



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Laporan Proyek Transformasi digital berjudul *Implementation of POS to Improve Business Model Performance in Resort XYZ Located at Belitung Indonesi* bahwa penerapan sistem POS adalah sebuah sistem yang merubah proses bisnis dari tradisional menjadi digital, kegiatan transformasi digital dilakukan oleh staf *resort XYZ* dan pimpinan perusahaan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensi bisnis yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dan meminimalkan biaya dari segi finansial dan non finansial. Dalam kegiatan transformasi digital POS ini tidak hanya merubah dari tradisional menjadi digital, tetapi membantu meningkatkan performa bisnis model menjadi lebih baik melalui lima aspek dimensi yaitu *Customer, Strategy, Operation, Technology* dan *Organitation* yang menggambarkan tingkat kematangan saat melakukan transformasi digital dan diwakilkan oleh masing-masing dua sub-dimensi

Pada Penelitian terkait impelementasi POS peneliti melihat secara spesifik permasalahan terkait tingkat kematangan digital *resort XYZ* masih berada ditahap *Initiating* sehingga menjadi tantangan bagi *resort XYZ* untuk meningkatkan level kematangan digital perusahaan agar mampu bersaing di industri perhotelan. Berdasarkan literatur penelitian dan model transformasi digital TM Forum & Deloitte

peneliti memilih penerapan teknologi sistem POS yang diharapkan mampu meningkatkan level kematangan digital perusahaan agar sesuai dengan target pimpinan perusahaan. Model penelitian memperhitungkan ke lima aspek yang ada di DMM model pada resort XYZ yang berhubungan dengan implementasi sistem POS, Teknik pengukuran dilakukan dengan kuantitatif penyebaran kuisisioner terhadap responden 30 karyawan resort XYZ. Analisa perusahaan dilakukan menggunakan dasar teori *SWOT*, *Fives Forces Porter*, *Pestel*, *Value Chain*, *STP*, *Business Model Canvas*, *7S Mckinsey* sehingga dapat menggambarkan secara detail kondisi perusahaan mengalami kendala yang bisa diselesaikan melalui sebuah teknologi POS.

Teknologi POS dalam penerapannya memiliki beberapa fitur yang mampu menyelesaikan permasalahan dan menyajikan sebuah analisa dan wawasan yang lebih aktual serta tepat waktu. Dalam penelitian ini terdapat temuan yang menunjukkan bahwa dengan menerapkan POS mampu menyelesaikan kendala terkait data yang tidak valid, kesalahan dalam pencatatan penjualan dan pembelian, mendigitalkan proses bisnis mulai dari gudang sampai produksi, manajemen kelola karyawan, mengintegrasikan berbagai aplikasi dan sistem ke POS, mengintegrasikan bisnis proses antar divisi menjadi lebih cepat dan aktual, menyajikan laporan dan analisa wawasan melalui bentuk visual yang mudah dipahami, memudahkan pengawasan bisnis dari hulu ke hilir, dan menganalisa terkait kepuasan konsumen, kesetiaan konsumen, hubungan dengan konsumen, tingkat kepercayaan konsumen.

Sistem POS dari segi biaya untuk implementasi lebih murah dan dalam implementasi pelatihan karyawan lebih murah dibandingkan sistem lainnya yang belum memiliki fitur dan integrasi secara menyeluruh, dengan mengoperasikan POS membantu perusahaan untuk mengumpulkan data terkait pesanan menu konsumen, pembayaran dapat dilacak, metode pembayaran, tingkat kepuasan pelanggan, metode pemesanan, data penjualan, data pembelian bahan baku, menu makanan dan minuman kesukaan konsumen, bahan baku makanan minuman, stok sumber daya di gudang, tujuan pemesanan, data konsumen, kewarganegaraan konsumen, akses pembagian shift karyawan, proses operasional *check-in* dan *check-out* pada *resort XYZ*.

Secara analisa keuangan proyek ini memberikan nilai tambah dilihat dari NPV sebesar Rp. 204.099.233,- menunjukkan DTP layak untuk dijalankan & IRR sebesar 61% menunjukkan DTP layak untuk dijalankan, dana yang diinvestasikan untuk proyek DTP implementasi POS pada *resort XYZ* sebesar Rp. 165.400.000,- dihitung menggunakan *payback period* sehingga diharapkan biaya investasi akan kembali selama 1,5 tahun.

Hasil rancangan proyek transformasi digital telah disosialisasikan kepada pimpinan perusahaan sehingga, penerapan POS (*Point of sales*) untuk meningkatkan kinerja bisnis proses pada *resort xyz* di Belitung, Indonesia telah berhasil dilakukan dan menunjukkan manfaat yaitu: meningkatkan performa bisnis proses menjadi lebih efektif dan efisien serta mengatasi permasalahan yang dihadapi.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa batasan penelitian yaitu hanya meneliti terkait proyek transformasi digital pada *resort XYZ* terkait peningkatan performa model bisnis yang berada di satu provinsi, satu negara, berfokus kepada resort dan belum mewakilkan hotel lainnya di Indonesia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti perwakilan sektor perhotelan lainnya atau sektor industri lainnya. Penelitian ini merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengukur DMM menggunakan model lainnya selain TM Forum & Deloitte, melakukan pengukuran kematangan lebih luas dalam memilih indikator dan sub dimensi. Diharapkan dapat menganalisa dan meneliti lebih lanjut dampak penerapan sistem POS pada sektor industri lainnya sehingga dapat melihat variasi manfaat teknologi POS dan perkembangan teknologi POS di masa depan. Diharapkan meneliti sistem teknologi sejenis POS yang mampu meningkatkan level kematangan dari tahap *initiating* sampai ke tahap *leading*.

5.3 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial terkait proyek DTP implementasi POS untuk meningkatkan performa bisnis proses adalah memberikan pemikiran strategis bagi *top management* untuk mengambil keputusan yang cepat terkait perubahan pada kinerja bisnis, meningkatkan kinerja bagi bisnis proses mulai dari bagian *front office*, *kitchen*, sampai ke bagian *back office* pada perusahaan, memberikan dampak analisa lebih mendalam terkait tampilan visual dan analitik pada *dashboard summary*.

Implikasi manajerial terkait penerapan POS telah berhasil diimplementasikan sehingga merekomendasikan perusahaan untuk mengadopsi teknologi lain agar dapat meningkatkan performa bisnis proses dan mengatasi permasalahan terkait kesalahan pencatatan data, laporan keuangan tidak valid, kerugian secara finansial dan non finansial, data stok yang tidak valid sehingga mampu melakukan pengawasan bisnis proses dengan baik, hasil dari penerapan teknologi POS tersebut adalah berupa karya prototype yang diharapkan kedepannya dapat dikembangkan oleh *resort xyz*.

Implikasi manajerial bagi pemerintah daerah dan masyarakat di Belitung adalah meningkatnya potensi bisnis pariwisata yang ada di daerah Belitung Selatan, meningkatkan pendapatan daerah pemerintah Belitung Selatan, mengembangkan minat investor untuk berinvestasi di daerah Belitung, meningkatkan wisatawan mancanegara dan lokal untuk mengunjungi Belitung, mendorong perkembangan program pemerintah pusat terkait 10 destinasi wisata Bali baru di Indonesia, meningkatkan mutu keahlian dan keterampilan masyarakat lokal Belitung yang bekerja di industri pariwisata, ikut mendorong masyarakat daerah agar melek teknologi, secara tidak langsung akan membuat karyawan dan masyarakat daerah Belitung meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai standar internasional.

Implikasi manajerial bagi industri pariwisata secara menyeluruh adalah akan membantu *chain hotel* dalam mengelola hotel dan *resort* berlokasi di luar pulau, meningkatkan pengawasan dan transparansi dalam keuangan dan bisnis proses, membantu industri pariwisata untuk mengembangkan potensi bisnis model mulai dari

meningkatkan sumber pendapatan, mengurangi biaya, membuka segmentasi pasar baru. Dengan proyek DTP tersebut diharapkan setiap hotel dan *resort* juga mempertimbangkan kapabilitas untuk mengadopsi nilai-nilai SDG sehingga setiap hotel dan *resort* yang berada di daerah pesisir pantai ikut menjaga lingkungan alam dan pembangunan berkelanjutan.